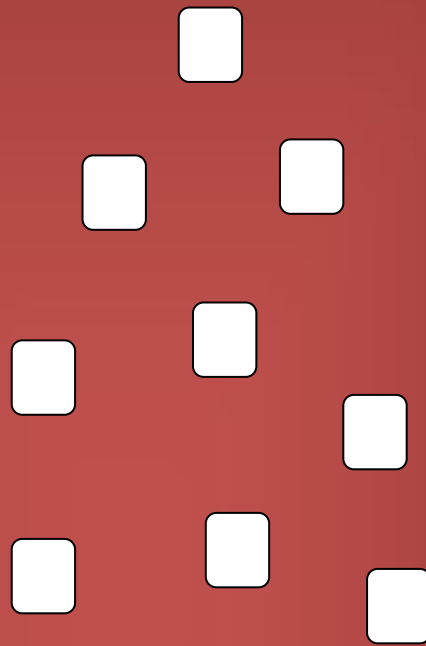




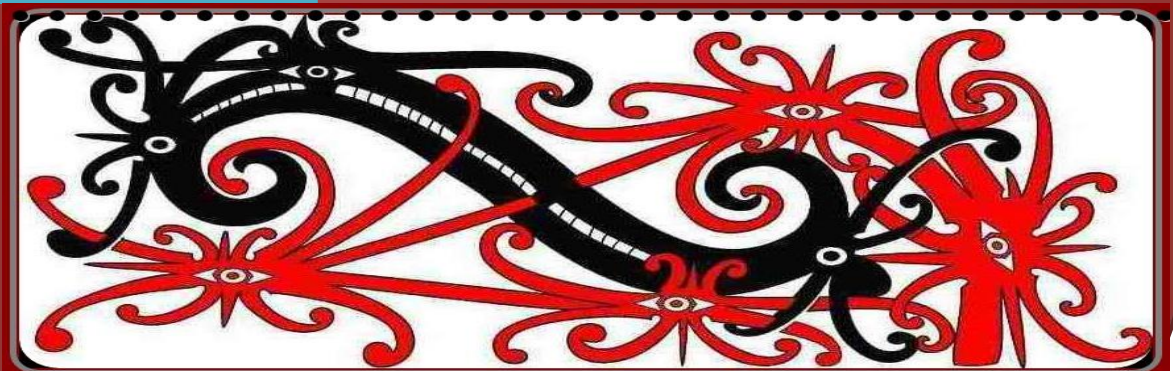
RENCANA KINERJA TAHUNAN

**T
A
H
U
N

2
0
1
9**



**KANTOR
KECAMATAN
KETUNGAU TENGAH**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Berkat dan Anugerah-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2019 Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.

Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan rencana kinerja tahunan Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang Tahun 2019 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021. Sebagaimana diketahui bahwa Rencana Kinerja Tahunan tersebut merupakan jembatan antara RENSTRA dengan LAKIP yang memuat indikator kinerja sasaran, kelompok indikator kinerja kegiatan beserta masing-masing rencana capaiannya. Penyusunan RKT ini diharapkan pula dapat lebih memberikan arah yang jelas bagi *“Terwujudnya Sistem Pelayanan Publik Yang Cepat, Tepat dan Akurat Dalam Rangka Optimalisasi Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik”*

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2019 merupakan pelaksanaan tugas terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kabupaten Sintang, agar dapat senantiasa meningkatkan kinerja yang berbasis pada prinsip transparansi, partisipasif dan akuntabel. Selanjutnya Rencana Kinerja Tahunan ini akan dijadikan pedoman atau acuan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pelaporan atas seluruh tugas dan fungsi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sintang yang berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dimungkinkan untuk direvisi kembali sesuai dengan perubahan lingkungan strategis.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan dokumen rencana kinerja tahunan ini, namun kami senantiasa akan terus berupaya melakukan penyempurnaan demi terwujudnya Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang telah dibangun dilingkungan Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang, mengingat Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2019 merupakan komitmen kinerja bersama bagi jajaran pimpinan dan aparatur dilingkungan Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang, oleh karena itu diharapkan dalam implementasi program dan kegiatan tentunya harus selalu mengacu pada dokumen RKT ini.

Demikian Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2019 Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang disusun dengan harapan dapat untuk menjadi tolak ukur kinerja dan bermanfaat untuk perbaikan manajemen Pemerintah Daerah.

Nanga Melakai, 10 Maret 2019

CAMAT KETUNGAU TENGAH



DAKUN, S.Sos

Pembina

NIP. 19620514 198702 1 004

IKHTISAR EKSEKUTIF

Terselenggaranya good governance merupakan persyaratan bagi setiap Pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggung jawaban yang tepat, jelas dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sintang, berkewajiban menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018 sebagai landasan dan pedoman operasional bagi Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2019. Dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini memuat tugas pokok, fungsi, dan tata kerja, SWOT, sasaran, Indikator, Program, Kegiatan yang diterapkan Oleh Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.

RKT Tahun 2019 merupakan informasi awal atas kinerja Kantor Camat Ketungau Tengah tahun 2019, terutama pada aspek akuntabilitas pengelolaan dan pemanfaatan anggaran yang diberikan kepada Kantor Camat Ketungau Tengah, Mengingat transparansi dalam pengelolaan anggaran adalah merupakan salah satu indikator bagi Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Baik (good governance).

DAFTAR ISI

Daftar Isi	hal
Kata Pengantar	2-3
Ikhtisar Eksekutif	4
Daftar Isi	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. UMUM	6
B. Keterkaitan RENSTRA, RENJA dan LAKIP	7
C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Kecamatan Ketungau Tengah	7-13
D. Gambaran Umum Wilayah Kerja	13-18
BAB II. RENCANA STRATEGIS	
A. Tujuan dan Manfaat RENSTRA	19
B. Visi dan Misi	20
C. Tujuna dan Sasaran	21-24
D. Strategi dan Kebijakan Kecamatan Ketungau Tengah.....	25-42
E. Penentuan Program Kerja.....	42
BAB III RENCANA KINERJA	
A. Sasaran, Program dan Kegiatan Tahun 2019.....	43-45
B. Indikator dan Target Kinerja Tahun 2019.....	46-49
C. Sistem Pengumpulan Data Kinerja Tahun 2019	49
D. Pengukuran Capaian Kinerja.....	49-50
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Upaya Yang Akan Dilakukan.....	51-52
C. Tabel RKT.....	53-93

BAB I

PENDAHULUAN

A. UMUM

a. Maksud

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang Tahun 2019 seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan Anggaran Tahun 2019, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun yang bersangkutan.

b. Tujuan

Adapun tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan adalah :

- Sebagai dasar membuat rencana operasional kegiatan.
- Komitmen pimpinan untuk menyediakan sumber daya.
- Digunakan untuk proses penganggaran.
- Digunakan untuk “service agreement” atau komitmen kinerja atau pun “performance agreement” antara legislatif dan eksekutif.
- Digunakan untuk pemantauan program/kegiatan.

c. Landasan Hukum

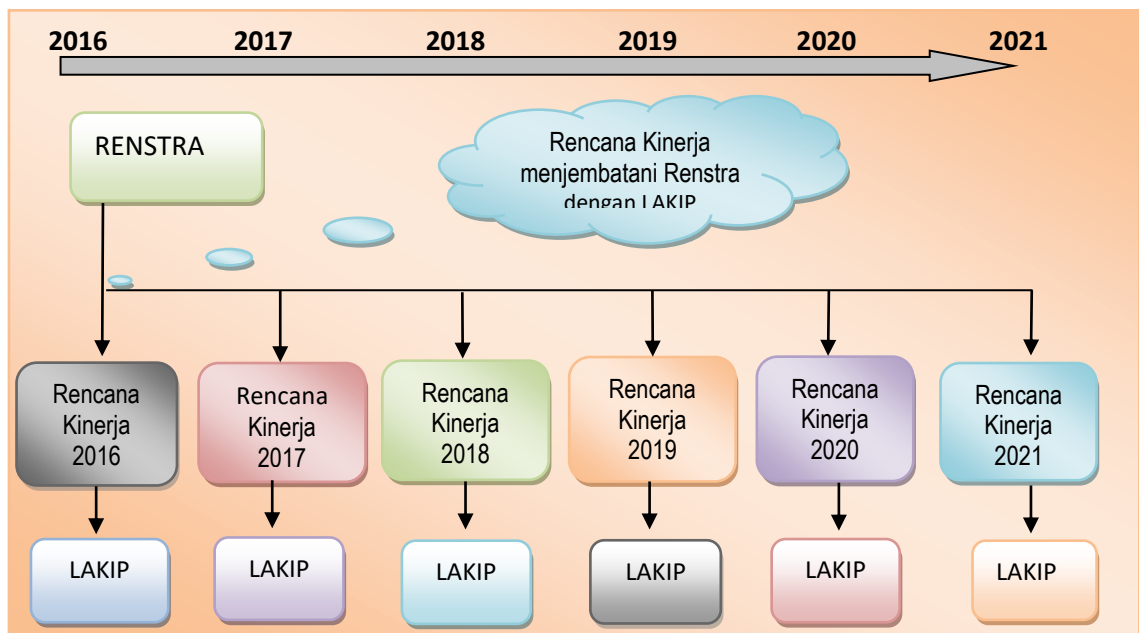
Penyusunan rencana kinerja Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sintang berdasarkan pada :

1. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.
3. Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor : SE/05/M.PAN/3/2004 tanggal 17 Maret 2004 Perihal Penyampaian Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

B. Keterkaitan RENSTRA, RENJA dan LAKIP

Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, salah satu tahapan dalam melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) pada setiap awal tahun anggaran. Pelaksanaan dari rencana tersebut dipertanggungjawabkan melalui LAKIP, paling lambat 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya tahun anggaran.

Sedangkan Rencana Kinerja Tahunan merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA), yang akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan, maka secara ringkas keterkaitan RENSTRA, RENJA dan LAKIP dapat digambarkan sebagai berikut :



Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa rencana kinerja merupakan pen jembatan antara RENSTRA dengan LAKIP setiap Tahunnya.

C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Kecamatan Ketungau Tengah

a. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sintang, Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian Urusan Rumah Tangga Daerah, Urusan Sekretariat Umum, Urusan Pemerintahan, Urusan Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat, Urusan Ekonomi dan Pembangunan, Kesejahteraan Sosial Masyarakat dan Pelayanan Umum yang berada di Kecamatan sesuai dengan sebagian Kewenangan Pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati kepada Camat.

Dari tugas pokok tersebut diperinci sebagai berikut :

1. Camat

- a. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian Kewenangan Pemerintahan yang dilimpahkan Bupati kepada Camat untuk menangani sebagian Urusan Otonomi Daerah.
- b. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada angka (1), Camat mempunyai fungsi :
 - Mengkoordinasikan Pemberdayaan Masyarakat
 - Mengkoordinasikan Ketentraman dan Ketertiban Umum
 - Mengkoordinasikan Penerapan dan Penegakan Peraturan Perundang-undangan
 - Mengkoordinasikan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Pelayanan Umum
 - Membina Pemerintahan Desa di wilayah kerjanya
 - Melaksanakan Pelayanan Masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/ atau yang belum dapat dilaksanakan Pemerintah Desa.

2. Sekretariat Kecamatan

- a. Sekretariat Kecamatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kecamatan di bidang kesekretariatan.
- b. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada angka (1), Sekretariat Kecamatan mempunyai fungsi:
 - Pelaksanaan Penyusunan Rencana Program dan Kegiatan Kecamatan
 - Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Kesekretariatan Kecamatan
 - Pelaksanaan Pengkoordinasian Penyusunan Rencana Program, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Kecamatan
 - Pengkoordinasian Penyelenggaraan Tugas Seksi
 - Fasilitas dan Pengkoordinasian Kegiatan Kecamatan dengan Instansi terkait dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan
 - Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, Pelaporan dan Pengendalian Administratif Kegiatan Kesekretariatan dan Kecamatan
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Sekretariat Kecamatan meliputi 2 Sub Bagian, yaitu :

- 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Sekretariat Kecamatan di bidang Umum dan Kepegawaian serta mempunyai fungsi :

- Pengelolaan Administrasi Umum dan Kepegawaian yang meliputi Pengelolaan Naskah Dinas, Penataan Kearsipan Kecamatan serta Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian
 - Pelaporan Kegiatan Lingkup Administrasi Umum dan Kepegawaian.
- 2) Sub Bagian Keuangan, Program dan Perlengkapan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Sekretariat Kecamatan di bidang Keuangan, Program dan Perlengkapan atau Aset serta mempunyai fungsi:
- Penyusunan rencana program pengelolaan administrasi keuangan, program kerja kecamatan dan program pengadaan, pengelolaan, pemeliharaan serta penatausahaan peralatan dan perlengkapan rumah tangga kantor
 - Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan yang meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, koordinasi penyusunan anggaran, koordinasi pengelolaan dan pengendalian keuangan serta menyusun laporan keuangan
 - Pelaksanaan pengendalian program meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan kecamatan, koordinasi penyusunan rencana dan program, koordinasi pengendalian program serta penyusunan laporan kinerja kecamatan
 - Pelaksanaan pengelolaan perlengkapan kantor yang meliputi kegiatan penyiapan bahan, koordinasi penyusunan rencana pengadaan, pengelolaan dan pemeliharaan serta penatausahaan perlengkapan rumah tangga kantor
 - Pelaporan lingkup kegiatan pengelolaan administrasi keuangan dan program kerja kecamatan serta kegiatan pengelolaan atas pelaksanaan pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan rumah tangga kantor.

3. Seksi Pemerintahan

- a. Seksi Pemerintahan mempunyai tugas melaksanakan tugas Kecamatan di bidang Urusan Pemerintahan yang meliputi Urusan Pemerintahan, Pemerintahan Desa/Kelurahan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan Kecamatan.
- b. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut di atas, Seksi Pemerintahan mempunyai fungsi yaitu:
 - Penyiapan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan Urusan Pemerintahan

- Penyusunan rencana penyelenggaraan pembinaan di bidang Pemerintahan dan Pemerintahan Desa/Kelurahan
- Penyusunan rencana penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil
- Pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintahan, Kependudukan dan Pertanahan
- Penyusunan rencana pelaksanaan pembinaan Desa dan peningkatan pendapatan dan Sumber Daya Pemerintahan Desa
- Pengelolaan Administrasi Pertanahan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat

- a. Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kecamatan di bidang Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, Polisi Pamong Praja, Ketahanan Masyarakat Desa, serta mengkoordinasikan pembinaan Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat.
- b. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut di atas, Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat mempunyai fungsi yaitu:
 - Penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi laporan Urusan Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat
 - Penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan serta pelayanan Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat
 - Penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan Polisi Pamong Praja
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Seksi Ekonomi dan Pembangunan

- a. Seksi Ekonomi dan Pembangunan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan perencanaan dan mengkoordinasikan peningkatan Perekonomian Masyarakat dan penyusunan rencana Pembangunan, Penyediaan Fasilitas Sarana dan Prasarana, pengendalian Pembangunan dan Pemeliharaan Fasilitas Umum.
- b. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut di atas, Seksi Ekonomi dan Pembangunan mempunyai fungsi yaitu:

- Penyusunan program dan pembinaan Perekonomian dan Distribusi
- Penyusunan rencana dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Perekonomian Masyarakat dan Pembangunan Masyarakat Desa
- Pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan penyelenggaraan Urusan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa
- Pengumpulan dan pengolahan data informasi yang berhubungan dengan bidang penyusunan program Perekonomian dan Pembangunan
- Penginventarisasian permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang penyusunan program Perekonomian dan Pembangunan di Kecamatan dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah
- Penyiapan bahan dalam rangka pembinaan koordinasi penyusunan program Kecamatan
- Pengendalian, evaluasi dan monitoring bantuan Pembangunan dan Sarana Prasarana Kecamatan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Seksi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat

- a. Seksi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pembinaan Kesejahteraan Masyarakat, melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan Kesejahteraan Sosial Keluarga Berencana dan pembinaan di bidang Agama termasuk Urusan Haji, Pendidikan, dan Kebudayaan serta pembinaan di bidang kegiatan Pemuda, Olahraga, Pemberdayaan Masyarakat dan Ketenagakerjaan serta mengkoordinasikan penyelenggaraan pembinaan Kesejahteraan Masyarakat.
- b. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut di atas, Seksi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai fungsi yaitu:
 - Penyusunan program dan pembinaan Pelayanan Bantuan Sosial, pembinaan Kepemudaan, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga serta Pemberdayaan Masyarakat
 - Penyusunan rencana pembinaan Pelayanan Bantuan Sosial, pembinaan Kepemudaan, Peranan Wanita, Olahraga dan Pemberdayaan Masyarakat

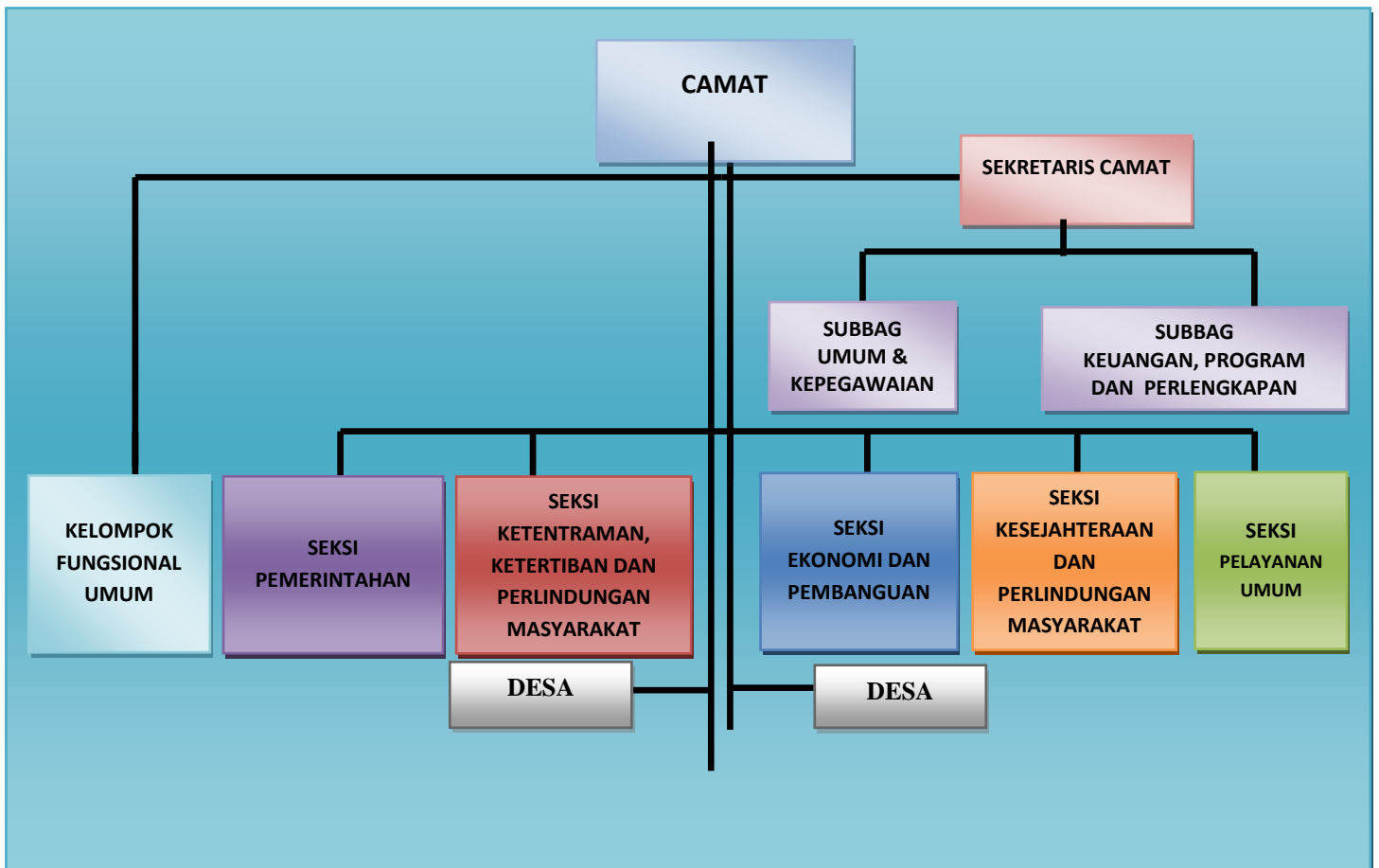
- Penyusunan rencana pembinaan Kehidupan Keagamaan, PendidikanKebudayaan dan Kesejahteraan Masyarakat
- Penyusunan rencana dan pembinaan bidang Sumber Daya Desa
- Pengendalian evaluasi dan penyusunan laporan penyelenggaraanUrusan Pemanfaatan Teknologi Tepat Gunadan Sumber Daya Masyarakat Desa
- Pengumpulan dan pengolahan data informasi yang berhubungan dengan Urusan Kesejahteraan Masyarakat dan PemberdayaanMasyarakat
- Penginventarisasian permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang Kesejahteraan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat dan penyiapan bahan petunjuk pemecahan masalah
- Pengumpulan dan pengolahan data dalam rangka pembinaanUsahaPeningkatan Mutu Gizi Makanan Rakyat
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. Seksi Pelayanan Umum

- a. Seksi Pelayanan Umum bertugas melaksanakan Pelayanan Umum yang meliputi semua Urusan Pelayanan Umum, Kekayaan,Inventarisasi Kecamatan, Kebersihan serta Sarana dan Prasarana Umum.
- b. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut di atas, Seksi Pelayanan Umum mempunyai fungsi yaitu:
 - Penyusunan program dan penyelenggaraan pembinaan Pelayanan dan Inventarisasi Kekayaan Kecamatan
 - Penyusunan rencana dan pembinaan penyelenggaraan Urusan Kebersihan, Keindahan, Pertamanan dan Sanitasi Lingkungan
 - Penyusunan rencana dan pembinaan penyelenggaraan Urusan Pelayanan Perizinan
 - Penyusunan rencana dan pembinaan Pelayanan Umum
 - Penyusunan laporan penyelenggaraan Urusan Kekayaan dan Inventaris Desa/ Kelurahan, Kebersihan, Perizinan dan Fasilitas Umum
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Struktur Organisasi

c. Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Ketungau tengah dipaparkan dalam Diagram berikut :



D. Gambaran Umum Wilayah Kerja

Kecamatan Ketungau Tengah terletak diantara 0°26' Lintang Utara serta 1°02' Lintang Selatan dan 111°12 Bujur Timur serta 111°44 Bujur Timur. Batas wilayah administratif Kecamatan Ketungau Tengah yaitu :

- Sebelah Utara : Serawak Malaysia (Malaysia Timur)
- Sebelah Selatan : Ketungau Hilir dan Kabupaten Sekadau
- Sebelah Timur : Ketungau Hilir dan Kabupaten Kapuas Hulu
- Sebelah Barat : Kecamatan Ketungau Hulu dan Kabupaten Sekadau

Secara administratif Kecamatan Ketungau Tengah merupakan salah satu Kecamatan yang berbatasan langsung dengan Negara Tetangga yaitu Malaysia khususnya Negara Bagian Serawak. Kecamatan Ketungau Tengah memiliki luas wilayah sebesar 2.182 km² atau 10,09 % dan merupakan Kecamatan kedua terluas di Kabupaten Sintang.

Kecamatan Ketungau Tengah saat ini membawahi 29 (Dua Puluh Sembilan) Desa yaitu:

1. Desa Nanga Panggi Agung
2. Desa Panding Jaya
3. Desa Nanga Kelapan
4. Desa Tirta Karya
5. Desa Panggi Ruguk
6. Desa Wirayuda
7. Desa Kayu Dujung
8. Desa Tanjung Sari
9. Desa Landau Temiang
10. Desa Senangan Jaya
11. Desa Landau Buaya
12. Desa Argo Mulyo
13. Desa Senangan Kecil
14. Desa Begelang Jaya
15. Desa Radin Jaya
16. Desa Mungguk Gelombang
17. Desa Sumber Sari
18. Desa Kerta Sari
19. Desa Wana Bhakti
20. Desa Swadaya
21. Desa Marga Hayu
22. Desa Gut Jaya Bhakti
23. Desa Sungai Areh
24. Desa Mungguk Lawang
25. Desa Bhakti Senabung
26. Desa Engkitan
27. Desa Padung Kumang
28. Desa Kubu Berangan
29. Desa Semareh

b. Sumber Daya Manusia

Kantor Camat Ketungau Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi didukung oleh 14 Pegawai dan 2 Tenaga Honor. Komposisi Pegawai di Kecamatan Ketungau Tengah berdasarkan Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Diklat dan Pangkat/ Golongan Ruang dapat dilihat dalam Tabel berikut :

Tabel 1.1

Komposisi Pegawai Menurut Jenis Kelamin
(Posisi Per April 2019)

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki - Laki	13
2	Perempuan	2
Jumlah		15

Tabel 1.2

Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	1
2	Sarjana (S1)	8
3	SLTA	5
4	SLTP	1
Jumlah		15

Tabel 1.3

Jumlah Pegawai Yang Telah Mengikuti Diklat Struktural

No	Jenis Diklat	Jumlah
1	PIM II	-
2	PIM III	2
3	PIM IV	2
Jumlah		2

Tabel 1.4

Komposisi Pegawai Menurut Pangkat/ Golongan Ruang

No	Golongan	Jumlah
1	Pembina (IV/a)	2
2	Penata Tk I (III/d)	4
3	Penata (III/c)	2
4	Penata Muda (III/a)	1
5	Pengatur Tingkat I(II/d)	2
6	Pengatur (II/c)	1
7	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	2
8	Pengatur Muda (II/a)	1
Jumlah Keseluruhan		15

c. *Sarana dan Prasarana*

Disamping Sumber Daya Manusia yang profesional, ketersediaan Sarana dan Prasarana juga merupakan unsur penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Ketungau Tengah. Hingga saat ini, Kecamatan Ketungau Tengah memiliki Sarana dan Prasarana yang diharapkan mampu mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya. Untuk Prasarana Gedung, Kecamatan Ketungau Tengah telah memiliki gedung sendiri yang bersifat permanen dan cukup memadai untuk menampung pelaksanaan tugas. Adapun jenis Sarana

dan Prasarana yang dimiliki oleh Kecamatan Ketungau Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5

Daftar Sarana dan Prasarana Kecamatan Ketungau Tengah
(Posisi Per April 2019)

No	Jenis Barang	Jumlah/ Satuan	Keterangan
1	Brandkas	3 buah	Baik
2	Papan Visual	1 buah	Baik
3	Sofa	2 set	Baik
4	Sepeda Motor	6 buah	Baik
5	Filling Cabinet	1 buah	Baik
6	Meja Komputer	1 buah	Baik
7	Lemari Kayu	2 buah	Baik
8	Tempat Tidur	1 buah	Baik
9	Meja Kerja	5 buah	Baik
10	Mesin Ketik	1 buah	Baik
11	Mesin Hitung	1 buah	Baik
12	Komputer PC	10 buah	Baik

No	Jenis Barang	Jumlah/ Satuan	Keterangan
1	2	3	4
13	Mesin Cuci	1 buah	Rusak
14	Kulkas/Lemari Es	1 buah	Baik
15	Kompor Gas	1 buah	Baik
16	Teko Gas	1 buah	Baik
17	Meja Kerja ½ Biro	7 buah	Baik
18	Tabung Gas	1 buah	Baik
19	Televisi/Parabola/VCD	1 buah	Baik
20	Sound System	2 buah	Baik
21	Tong Air	2 buah	Baik
22	Printer	16 buah	Baik
23	Accu	2 buah	Baik
24	Case Koper (E-KTP)	1 buah	Baik
25	Unit Power Supply	2 buah	Baik
26	Notebook	5 buah	Baik
27	Mesin Potong Rumput	1 buah	Baik
28	Kipas Angin	12 buah	Baik
29	Proyektor & Attachment	2 buah	Baik
30	Portable Generating Set	1 buah	Baik
31	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	6 buah	Baik
32	Meja Kerja Pejabat Eselon III	1 buah	Baik
33	Lemari Arsip Untuk Arsip Dinamis	2 buah	Baik
34	Pick Up	1 buah	Baik
35	Kursi Biasa	10 buah	Baik

BAB II

RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang Tahun 2016 – 2021 merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin ada dan mungkin timbul. Rencana Strategis ini berkedudukan dan berfungsi antara lain sebagai acuan dan tolok ukur yang jelas dan tegas bagi Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Sintang, sehingga keberhasilan atau kegagalan dalam implementasinya dapat diukur dengan jelas dan tepat.

A. Tujuan dan Manfaat Renstra

1. Tujuan Renstra

Penyusunan Renstra Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang ini bertujuan sebagai acuan, arah dan pedoman dalam melaksanakan visi dan misi yang telah ditetapkan, juga sebagai tolok ukur pencapaian target kinerja yang merupakan ukuran keberhasilan atau kegagalan organisasi.

2. Manfaat Renstra

Perumusan Renstra merupakan jawaban akan perubahan lingkungan strategis yang sangat cepat dan sulit diprediksi, sehingga kebutuhan akan renstra menjadi sangat penting.

Adapun manfaat renstra yaitu :

1. Untuk merencanakan perubahan dalam lingkungan yang kompleks.
2. Untuk pengelolaan keberhasilan. Perencanaan strategis akan menuntun diagnosa organisasi terhadap pencapaian hasil yang diinginkan secara objektif.
3. Untuk memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat, karena pola-pola pelayanan yang perlu diselenggarakan harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
4. Untuk meningkatkan komunikasi baik vertikal maupun horizontal antar unit kerja sehingga mendorong proses pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan organisasi.

B. Visi Dan Misi

1. Visi Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang adalah :

“Profesional Demi Terwujudnya Sistem Pelayanan Publik Yang Cepat, Tepat dan Akurat Dalam Rangka Optimalisasi Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik”

Ada tiga kata kunci dalam Visi Kecamatan Ketungau Tengah 2016-2021, yaitu:

- 1) **Profesional**, yaitu Bekerja dengan tuntas dan akurat atau dasar kompetensi terbaik, penuh tanggung jawab serta komitmen tinggi.
- 2) **Pelayanan**, yaitu Berupaya untuk memberikan pelayanan dengan sepenuh hati, transparan, cepat, akurat dan mudah guna memenuhi kepuasan masyarakat.
- 3) **Tata Kelola Pemerintahan**, yaitu suatu penyelenggaraan Manajemen Pemerintahan yang solid dan bertanggung jawab yang dilaksanakan oleh aparatur Kecamatan.

2. Misi

Sebagai tindak lanjut dari Visi, maka perlu dituangkan dan dijabarkan Misi Kantor Camat Ketungau Tengah. Misi mengandung pernyataan yang mencerminkan pandangan organisasi tentang kemampuan dirinya. Fungsi Misi adalah mengarahkan kegiatan Kantor Camat Ketungau Tengah sesuai dengan Visi yang ditetapkan sehingga lebih eksis dan dapat beradaptasi dengan kecenderungan global.

Adapun Misi Kantor Camat Ketungau Tengah adalah :

1. Meningkatkan Profesionalitas Kinerja Aparatur dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik melalui Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, Sarana dan Prasarana Kecamatan menuju terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik
2. Meningkatkan Pembinaan, Pelayanan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan berorientasi pada penerapan Standar Pelayanan Publik yang dilaksanakan secara Transparan, Akurat dan Akuntabel.
3. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi Penyelenggaraan Kebijakan dan Program Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang.

C. Tujuan Dan Sasaran

Tujuan (goal) adalah sebagai penjabaran dari misi dan merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Sedangkan sasaran (objective) yang merupakan penjabaran dari tujuan adalah kondisi yang ingin dicapai dalam kurun waktu lebih pendek dari tujuan yaitu biasanya 1 (satu) tahun.

Adapun tujuan yang ditetapkan Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Mewujudkan Peningkatan Kinerja penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP) melalui Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, Sarana dan Prasarana Kecamatan menuju terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik;
2. Mewujudkan Peningkatan Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan terhadap Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan berorientasi pada penerapan Standar Pelayanan Publik yang dilaksanakan secara Transparan, Akurat dan Akuntabel.
3. Mewujudkan Fungsi Koordinasi dan melaksanakan Fasilitasi terhadap Penyelenggaraan Kebijakan dan Program Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang

Adapun Keterkaitan antara Tujuan dan Sasaran pada Kecamatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah dapat dilihat sebagaimana table berikut :

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Kecamatan Ketungau Tengah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke -				
				2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kecamatan menuju terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik	1. Terwujudnya Peningkatan Kinerja penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP) melalui Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, Sarana dan Prasarana Kecamatan menuju terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik sesuai dengan Sasaran kementerian Dalam negeri Periode 2015 -2019 yaitu :Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme aparatur bidang pemerintahan dalam negeri (Sasaran nomor 10)	Persentase Jumlah dan waktu Pelayanan Publik berdasarkan Kompetensi Aparatur melalui Pengembangan Kapasitas Aparatur dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kecamatan menuju terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik	80%	85%	90%	95%	100%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke -				
				2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		2. Terwujudnya Peningkatan Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan terhadap Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan berorientasi pada penerapan Standar Pelayanan Publik yang dilaksanakan secara Transparan, Akurat dan Akuntabel sesuai dengan Sasaran kementerian Dalam negeri Periode 2015 - 2019 yaitu Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan desa dalam pelayanan masyarakat (Sasaran Nomor 7)	Jumlah Desa dengan Tata kelola Pemerintahan Desa yang baik dan Jumlah Desa dengan Tata kelola keuangan dan asset yang efektif, transparan dan akuntabel.	80%	85%	90%	95%	100%
		3. Terwujudnya Fungsi Koordinasi dan Pelaksanaan Fasilitasi terhadap Penyelenggaraan Kebijakan dan Program Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang sesuai dengan Sasaran kementerian Dalam negeri Periode 2015 -2019 yaitu Meningkatkan kualitas pelayanan public dalam penyelenggaraan pembangunan daerah (Sasaran nomor 4),	Persentase Koordinasi dalam penyelenggaraan Pemerintahan, Pemberdayaan Masyarakat dan Pelayanan Publik	80%	85%	90%	95%	100%

D. Strategi Dan Kebijakan Kecamatan Ketungau Tengah

Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh Pemerintah Daerah untuk mencapai tujuan. Strategi dan kebijakan dalam Renstra Perangkat Daerah adalah strategi dan kebijakan Perangkat Daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah Perangkat Daerah Kecamatan Ketungau Tengah menunjukkan bagaimana cara Perangkat Daerah Kecamatan Ketungau Tengah mencapai tujuan, sasaran jangka menengah dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Kecamatan Ketungau Tengah.

Untuk mewujudkan sasaran yang hendak dicapai harus dipilih strategi yang tepat agar sasaran tersebut dapat tercapai. Strategi Perangkat Daerah Kecamatan Ketungau Tengah mencakup penentuan kebijakan, program dan kegiatan. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Dengan kata lain bahwa strategi adalah alat penghubung antara visi, misi, tujuan, sasaran dan arah kebijakan pembangunan yang diemban oleh pemerintah daerah dan atau dalam lingkup Perangkat Daerah . Strategi juga merupakan cara /langkah demi langkah yang dilakukan organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran perencanaan strategisnya.

Tabel T-C.26

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Visi	:	Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Sintang yang Cerdas, Sehat, Maju, Religius, dan Sejahtera didukung Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih pada Tahun 2021.			
Misi I	:	Melaksanakan Pembangunan Pendidikan berkualitas yang berakar pada Budaya Lokal			
		Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		1. Meningkatkan kualitas pendidikan yang berakar pada budaya local.	1. Meningkatnya angka melek huruf. 2. Tuntasnya wajib belajar pendidikan 9 tahun. 3. Meningkatnya budaya minat baca masyarakat. 4. Meningkatnya kualitas materi ajar budaya dan bahasa local dalam kurikulum Pendidikan Dasar. 5. Meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat ke jenjang menengah dan tinggi.	Pro Education : Strategi yang berorientasi pada pembangunan Pendidikan Formal dan Informal masyarakat.	1. Menurunkan angka buta huruf mendekati nol. 2. Menuntaskan wajib belajar 9 tahun. 3. Meningkatkan pendidikan menengah. 4. Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. 5. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dasar dan menengah. 6. Pengembangan nilai budaya dan pengelolaan keragaman budaya

Visi	:	Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Sintang yang Cerdas, Sehat, Maju, Religius, dan Sejahtera didukung Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih pada Tahun 2021.		
Misi II	:	Melaksanakan Pembangunan Kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat		
Tujuan		Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat .		1. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan terutama untuk kesehatan ibu dan anak serta penduduk miskin.	Pro Health : Strategi yang berorientasi pada peningkatan Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya akses dan mutu layanan kesehatan. 2. Perbaiki gizi masyarakat. 3. Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular. 4. Peningkatan layanan kesehatan penduduk miskin. 5. Pengadaan Tenaga Kesehatan. 6. Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan.
		2. Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk.	Masyarakat secara menyeluruh.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan partisipasi pasangan usia subur dalam penggunaan alat kontrasepsi. 2. Menurunkan perkawinan remaja. 3. Peningkatan kualitas program keluarga berencana. 4. Peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan.
		3. Meningkatnya prestasi olahraga untuk mendukung pola hidup sehat.		<ul style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kesadaran masyarakat pentingnya berolahraga. 2. Peningkatan prestasi atlet. 3. Peningkatan kapasitas kelembagaan olahraga. 4. Peningkatan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana olahraga.

Visi	:	Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Sintang yang Cerdas, Sehat, Maju, Religius, dan Sejahtera didukung Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih pada Tahun 2021.		
Misi III	:	Mengoptimalkan penyediaan Infrastruktur Dasar guna pengembangan Potensi Ekonomi dan Sumber Daya Daerah		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	
1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur.	<p>1. Tersedianya infrastruktur transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang.</p> <p>2. Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga (domestic), pertanian (irigasi), industry, dan untuk berbagai keperluan lainnya.</p> <p>3. Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar permukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah).</p> <p>4. Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energy dan ketenagalistrikan.</p>	Pro Public Good : Strategi yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan kuantitas barang public.	<p>1. Pengembangan insfrastruktur jalan dan jembatan diselaraskan dengan kebutuhan jalan dan jembatan dipedesaan dalam rangka meningkatkan konektivitas antar kecamatan dan desa.</p> <p>2. Mengembangkan sarana dan prasarana perhubungan (darat, Sungai, udara) dalam rangka peningkatan pelayanan pergerakan orang, barang dan jasa.</p> <p>3. Meningkatkan kapasitas dan kualitas infrastruktur sumber daya air untuk mendukung konservasi, pendayagunaan sumber daya air, serta pengendalian daya rusak air.</p> <p>4. Pengembangan perumahan dan</p>	

			<p>kawasan permukiman untuk menciptakan hunian yang layak, aman, sehat, nyaman dan produktif.</p> <p>5. Meningkatkan kualitas infrastruktur permukiman pedesaan.</p> <p>6. Meningkatkan pasokan, cakupan dan kualitas pelayanan infrastruktur energi dan ketenagalistrikan.</p> <p>7. Meningkatkan pemanfaatan energy terbarukan untuk mengurangi pemakaian energy fosil.</p>
2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup.	<p>1. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup.</p> <p>2. Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan peraturan daerah mengenai RTRW</p>		<p>1. Meningkatnya pengendalian kualitas air dan tanah.</p> <p>2. Peningkatan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.</p> <p>3. Peningkatan upaya penegakan hukum lingkungan hidup.</p> <p>4. Peningkatan kapasitas SDM dan</p>

			<p>institusi lembaga lingkungan hidup.</p> <p>5. Mempertahankan kawasan hutan seluas minimal 30 % dari luas Kabupaten Sintang sesuai dengan RTRW daerah.</p> <p>6. Mengarahkan aktivitas pembangunan sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW.</p>
3. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup.	<p>3. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup.</p> <p>4. Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan peraturan daerah mengenai RTRW</p>		<p>7. Meningkatnya pengendalian kualitas air dan tanah.</p> <p>8. Peningkatan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.</p> <p>9. Peningkatan upaya penegakan hukum lingkungan hidup.</p> <p>10. Peningkatan kapasitas SDM dan institusi lembaga lingkungan hidup.</p> <p>11. Mempertahankan kawasan hutan seluas minimal 30 % dari luas</p>

			<p>Kabupaten Sintang sesuai dengan RTRW daerah.</p> <p>12. Mengarahkan aktivitas pembangunan sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW.</p>
--	--	--	--

Visi	:	Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Sintang yang Cerdas, Sehat, Maju, Religius, dan Sejahtera didukung Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih pada Tahun 2021.		
Misi IV	:	Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan Agama dalam Kehidupan Sosial		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	
1. Mewujudkan kualitas kehidupan keagamaan, toleran dalam kemajemukan masyarakat.	1. Meningkatnya kualitas kehidupan beragaman	Pro Empowering : Strategi yang berorientasi pada pelibatan dan peningkatan kapasitas masyarakat sebagai subyek pembangunan.	1. Mendorong peningkatan kualitas pendidikan agama dan keagamaan. 2. Meningkatkan fasilitas (sarana dan prasarana) keagamaan.	
	2. Meningkatnya kerukunan antar umat beragama		1. Meningkatkan kualitas kerukunan hidup baik inter umat beragama maupun antar umat beragama. 2. Meningkatkan komunikasi antar organisasi keagamaan. 3. Meningkatkan upaya revitalisasi nilai-nilai keagamaan dan kearifan local yang relevan bagi peningkatan harmonisasi masyarakat Kabupaten Sintang.	

Visi	:	Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Sintang yang Cerdas, Sehat, Maju, Religius, dan Sejahtera didukung Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih pada Tahun 2021.		
Misi V	:	Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan berbasis Pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat		
Tujuan		Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berbasis ekonomi kerakyatan.		1. Meningkatnya perekonomian daerah. 2. Meningkatnya investasi yang berbasis potensi unggulan local. 3. Meningkatnya daya saing potensi unggulan daerah. 4. Terwujudnya sentra pertumbuhan ekonomi berbasis keunggulan local.	Pro Growth : Strategi yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi.	1. Meningkatkan kemandirian fiskal daerah melalui peningkatan PAD. 2. Penyederhanaan regulasi dan tariff pajak daerah agar lebih kompetitif dalam menarik investasi. 3. Meningkatkan keunggulan daya tarik dan promosi produk unggulan daerah untuk peningkatan ekonomi masyarakat. 4. Penetapan sentra pertumbuhan ekonomi berbasis keunggulan local serta memfasilitasi pembangunan sentra

			pertumbuhan ekonomi tersebut dengan fasilitas pendukung.
	5. Meningkatnya peran koperasi, UMKM, dan Lembaga Keuangan non perbankan dalam pengembangan perekonomian rakyat.		<ol style="list-style-type: none"> 1. meningkatkan jumlah wirausaha baru yang memiliki daya saing, serta pengembangan incubator bisnis dan UMKM yang dilaksanakan bersama seluruh stakeholders, termasuk perbankan dan lembaga keuangan non bank dan pelaku bisnis. 2. Meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi, akses teknologi tepat guna, akses pasar melalui promosi dan kreasi produk UMKM serta dukungan pendampingan tempat usaha dan permodalan bagi

			UMKM dengan jaminan kolateral bekerjasama kolateral perbankan dan lembaga keuangan mikro serta lembaga keuangan non perbankan.
2. Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa.	1. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi pertanian dan perkebunan di desa.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, dan peternakan bermutu melalui ekstensifikasi, intensifikasi, rehabilitasi, diversifikasi berbasis sumber daya local (desa). 2. Meningkatkan produksi dan produktivitas peternakan. 3. Menetapkan Peraturan Daerah tentang lokasi lahan pertanian pangan

			berkelanjutan. 4. Meningkatkan kualitas manajemen keuangan dan asset desa. 5. Melaksanakan pelatihan bagi masyarakat desa dan aparatur pemerintahan desa untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian. 6. Melakukan pendampingan dalam pembangunan masyarakat desa.
--	--	--	--

Visi	:	Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Sintang yang Cerdas, Sehat, Maju, Religius, dan Sejahtera didukung
-------------	----------	--

Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih pada Tahun 2021.			
Misi VI	:	Menata dan mengembangkan Manajemen Pemerintah Daerah yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih.	
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan kapasitas SDM Aparatur.	1. Meningkatkan kompetensi SDM Aparatur Daerah. 2. Meningkatnya objektivitas penempatan pejabat daerah.	Pro Good Governance : Strategi yang berorientasi pada Peningkatan Kemampuan Aparatur Birokrasi dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan yang bersih dan berwibawa.	1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur melalui pelatihan dan pendidikan. 2. Mengembangkan SDM Aparatur agar lebih kompeten, professional, dan memiliki integritas. 3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengisian pejabat daerah melalui keterwakilan tokoh masyarakat dalam panitia seleksi jabatan.
2. Meningkatkan Kualitas pengelolaan keuangan daerah.	1. Profesionalisme pengelolaan keuangan daerah.		1. Penetapan APBD tepat waktu. 2. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan

			<p>daerah ditandai dengan, diperolehnya opini WTP.</p> <p>3. Pengawasan internal, eksternal, dan fungsional dalam upaya pembinaan dan pencegahan tindak pidana korupsi.</p>
<p>3. Melakukan reformasi birokrasi di pemerintahan daerah.</p>	<p>1. Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.</p> <p>2. Meningkatnya kesadaran dan partisipasi politik masyarakat.</p> <p>3. Meningkatnya kesadaran hukum masyarakat, stabilitas keamanan, dan ketertiban umum.</p>		<p>1. Melaksanakan agenda reformasi birokrasi secara konsisten dan berkelanjutan.</p> <p>2. Memastikan bahwa penyelenggaraan pemerintahan didasarkan pada Visi, Misi Bupati/Wakil Bupati.</p> <p>3. Menyelenggarakan pemerintahan yang transparan, skuntabel, dan partisipatif sesuai dengan semangat reformasi</p>

			<p>birokrasi.</p> <p>4. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi politik masyarakat.</p> <p>5. Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat serta menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban umum.</p> <p>6. Meningkatkan kerjasama pemerintah daerah dengan masyarakat dan dunia usaha.</p>
4. Meningkatkan kapasitas pemerintahan desa	<p>1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa.</p> <p>2. Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD.</p>		<p>1. Meningkatkan kapasitas Aparat Desa dan BPD dalam tata kelola Pemerintahan desa, seperti kemampuan dalam perumusan peraturan desa, perencanaan desa, penyusunan anggaran desa.</p> <p>2. Meningkatkan Kapasitas</p>

			<p>Aparat Desa dan BPD dalam Tata Kelola Keuangan dan Aset Desa, seperti penyusunan APBDes, pelaporan keuangan desa, pengakuntasian dana desa.</p> <p>3. Meningkatkan ketersediaan kantor desa dan sarana pendukung lainnya, seperti perangkat teknologi informasi, jaringan internet desa dan infrastruktur desa lainnya.</p> <p>4. Melaksanakan pengelolaan pembangunan desa yang partisipatif dan demokratis.</p>

E. Penentuan Program Kerja

Program kerja operasional pada dasarnya merupakan upaya untuk mengimplementasikan strategi organisasi dan merupakan penentuan jumlah dan jenis sumber daya yang diperuntukkan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana serta merupakan penjabaran rinci tentang langkah-langkah yang diambil untuk menjalankan kebijaksanaan.

Program kerja operasional meliputi program kerja keuangan, program kerja sumber daya manusia, program kerja operasional bidang sarana dan prasarana dan program kerja lainnya yang sesuai dengan kewenangan tugas pokok dan fungsinya.

Untuk program kerja operasional Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang dalam mencapai tujuan dan sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan
5. Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah
6. Program Pelaksanaan Wewenang Pemerintah yang Dilimpahkan oleh Bupati Kepada Camat
7. Program Peringatan Hari Besar Nasional

BAB III

RENCANA KINERJA

Rencana kinerja merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang melalui berbagai kegiatan tahunan. Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang untuk mencapainya dalam tahun yang bersangkutan.

Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang telah menyediakan dana melalui APBD Tahun 2019 sebesar **Rp. 928.075.400,00 (Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Tujuh Puluh Lima Ribu Empat Ratus Rupiah)**, berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sintang, untuk mendukung rencana kinerja tahunan tersebut melalui 3 (tiga) sasaran, 16 (Enam Belas) Program dan 40 (Empat Puluh) kegiatan.

A. Sasaran, Program dan Kegiatan Tahun 2019

Secara ringkas rencana kinerja Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang Tahun 2019 dapat dijelaskan berdasarkan sasaran, program dan kegiatan.

Sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang adalah :

1. Terwujudnya Peningkatan Kinerja penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP) melalui Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, Sarana dan Prasarana Kecamatan menuju terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik.
2. Terwujudnya Peningkatan Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan terhadap Penyelenggaraan Pem. Desa dan Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan berorientasi pada penerapan Standar Pelayanan Publik yang dilaksanakan secara Transparan, Akurat dan Akuntabel.

3. Terwujudnya Fungsi Koordinasi dan Pelaksanaan Fasilitasi terhadap Penyelenggaraan Kebijakan dan Program Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang

Adapun program yang ditetapkan dalam rencana strategis Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang, dengan uraian sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Keamanan Dan Kenyamanan Lingkungan.
2. Program Penataan Administrasi Kependudukan.
3. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan.
4. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa.
5. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa.
6. Program Pembinaan Dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa.
7. Program Pemberdayaan Masyarakat Dan Kelembagaan.
8. Program Pengembangan Nilai Budaya.
9. Program Pembinaan Dan Perasyarakatan Olahraga.
10. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
11. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur.
12. Program Peningkatan Disiplin Aparatur.
13. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.
14. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan.
15. Program Penataan Daerah Otonomi Baru.
16. Program Peringatan Hari Nasional Dan Daerah.

Sedangkan kegiatan yang telah ditetapkan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penunjang Pemilu Legislatif Dan Pemilu Presiden.
2. Pelaksanaan e-KTP.
3. Penunjang Pengendalian Inflasi Daerah.
4. Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Kecamatan.
5. Penyelenggaraan Lomba/Penilaian Desa Tingkat Kecamatan.
6. Fasilitasi Penyelenggaraan Kerjasama Antar Desa Dan Penyelesaian Perselisihan Batas Desa.
7. Optimalisasi Pengelolaan PBB.
8. Koordinasi Pemecahan Masalah Perkebunan.
9. Rapat Kerja Camat Dengan Lurah/Kades.
10. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan ADD.
11. Monitoring Kegiatan Kinerja dan Akuntabilitas Guru (KIAT Guru).

12. Gawai Dayak.
13. Pelaksanaan Pertandingan Olahraga Peringatan Hari Besar Nasional/HUT RI.
14. Pertandingan Sepak Bola Bupati Cup.
15. Penyediaan Jasa Surat Menyurat.
16. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.
17. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional.
18. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan.
19. Penyediaan Alat Tulis Kantor.
20. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.
21. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.
22. Penyediaan Makanan dan Minuman.
23. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar Daerah.
24. Rapat-rapat Koordinasi dan Pembinaan ke Dalam Daerah.
25. Penyediaan Tenaga Kontrak.
26. Penyediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Gas.
27. Penyediaan Alat dan Bahan Kebersihan Kantor.
28. Pengadaan Mebeleur.
29. Pengadaan Perangkat Komputer dan Printer.
30. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor.
31. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional.
32. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor.
33. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya.
34. Pendidikan dan Pelatihan Formal.
35. Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran.
36. Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran.
37. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun.
38. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
39. Fasilitasi dan Monitoring Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Umum Kecamatan dan Kelurahan.
40. Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia.

B. Indikator dan Target Kinerja Tahun 2019

Rencana kinerja pada dasarnya menetapkan indikator kinerja, target kinerja dan target anggaran yang dibutuhkan, baik pada tingkat sasaran maupun kegiatan. Target kinerja menunjukkan nilai kuantitatif yang akan dan harus dilaksanakan dalam tahun 2019.

1. Kinerja Sasaran

Kinerja sasaran dapat dijadikan dasar dalam mengukur keberhasilan organisasi dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja tersebut, harus ditentukan terlebih dahulu indikator kinerja dan target kinerja sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2019 beserta target anggarannya.

Sasaran dalam rencana strategis Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang terlampir dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1

SASARAN			
No.	Uraian	Indikator	Rencan a Tingkat Capaian (Target)
1	2	3	4
1.	Terwujudnya Peningkatan Kinerja penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP) melalui Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, Sarana dan Prasarana Kecamatan menuju terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik sesuai dengan Sasaran kementerian Dalam negeri Periode 2015 -2019 yaitu :Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme aparatur bidang pemerintahan dalam negeri (Sasaran nomor 10)	Persentase Jumlah dan waktu Pelayanan Publik berdasarkan Kompetensi Aparatur melalui Pengembangan Kapasitas Aparatur dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kecamatan menuju terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik	100 %
2.	Terwujudnya Peningkatan Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan terhadap Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan berorientasi pada penerapan Standar Pelayanan Publik yang dilaksanakan secara Transparan, Akurat dan Akuntabel sesuai dengan Sasaran kementerian Dalam negeri Periode 2015 -2019 yaitu Meningkatkan kualitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan desa dalam pelayanan masyarakat (Sasaran Nomor 7)	Jumlah Desa dengan Tata kelola Pemerintahan Desa yang baik dan Jumlah Desa dengan Tata kelola keuangan dan asset yang efektif, transparan dan akuntabel.	

3	Terwujudnya Fungsi Koordinasi dan Pelaksanaan Fasilitasi terhadap Penyelenggaraan Kebijakan dan Program Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang sesuai dengan Sasaran kementrian Dalam negeri Periode 2015 -2019 yaitu Meningkatkan kualitas pelayanan public dalam penyelenggaraan pembangunan daerah (Sasaran nomor 4),	Persentase Koordinasi dalam penyelenggaraan Pemerintahan, Pemberdayaan Masyarakat dan Pelayanan Publik	100%
---	---	--	------

Anggaran yang disediakan untuk mencapai sasaran tersebut sebesar
Rp. 928.075.400,00

2. Kinerja Kegiatan

Kinerja kegiatan merupakan dasar untuk mengukur keberhasilan program dan sasaran yang didukungnya. Untuk mengukur keberhasilan kinerja tersebut, harus ditentukan terlebih dahulu indikator kinerja dan target yang akan dicapai. Adapun indikator dan target kinerja dalam mengukur kinerja Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang tahun 2019, ditetapkan dengan kategori sebagai berikut :

a. Inputs (masukan).

Indikator inputs adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran, seperti: dana, sumber daya manusia, lapangan kerja, informasi, kebijakan/peraturan, pelayanan umum, perundang-undangan dan sebagainya.

b. Outputs (keluaran).

Indikator outputs adalah segala sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik maupun non fisik.

c. Outcomes (hasil).

Indikator outcomes adalah indikator yang menggambarkan hasil nyata dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik maupun non fisik.

d. Benefits (manfaat).

Indikator benefits adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan. Indikator kinerja ini menggambarkan manfaat yang diperoleh dari indikator hasil. Manfaat tersebut baru kelihatan/diketahui setelah beberapa waktu kemudian khususnya dalam jangka menengah dan jangka panjang.

e. Impacts (dampak).

Indikator impact memperlihatkan pengaruh yang ditimbulkan dari manfaat yang diperoleh dari hasil kegiatan. Seperti halnya indikator manfaat, indikator dampak juga pada umumnya baru dapat diketahui dalam jangka waktu menengah atau jangka panjang.

C. Sistem Pengumpulan Data Kinerja Tahun 2019

Persyaratan sistem pengumpulan data kinerja antara lain:

- Dapat memperoleh data capaian kinerja yang lengkap, akurat dan konsisten.
- Memberi manfaat untuk pengambilan keputusan dalam tahap pelaksanaan untuk perbaikan kinerja berikutnya.
- Memperhatikan prinsip keseimbangan antara biaya dan manfaat serta hemat, efisiensi dan efektifitas.

D. Pengukuran Capaian Kinerja

1. Pengukuran capaian kinerja untuk kegiatan dan sasaran dilakukan dengan membandingkan rencana (target) dan realisasi kinerja sebagai berikut :

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Pengukuran kinerja tahun 2019 dilakukan melalui pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategi (RENSTRA) Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021, diharapkan mampu memberikan kejelasan arah dari suatu rangkaian perencanaan yang pada akhirnya dapat mendukung terwujudnya visi dan misi Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.

Pada tahun 2019, Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang telah mengalokasikan dana sebesar sebesar **Rp. 928.075.400,00 (Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Tujuh Puluh Lima Ribu Empat Ratus Rupiah)**, melalui APBD Tahun 2019 untuk mendukung rencana kinerja tahun yang bersangkutan melalui 3 (tiga) sasaran, 16 (Enam Belas) Program dan 40 (Empat Puluh) kegiatan.

Rencana Kinerja Tahunan dimaksudkan sebagai pedoman atau acuan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian dan pelaporan atas seluruh tugas dan fungsi Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang yang berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dimungkinkan untuk direvisi kembali sesuai dengan perubahan lingkungan strategis.

B. UPAYA YANG AKAN DILAKUKAN

Mengingat rencana kinerja tahun 2019 merupakan komitmen kinerja, maka Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang berupaya untuk memenuhi komitmen tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Rencana Kinerja Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang Tahun 2019 wajib dijadikan acuan bagi seluruh unsur pelaksana tugas di lingkungan Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang, dalam perencanaan kegiatan tahunan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian dan pelaporan.
2. Aparatur Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang harus senantiasa meningkatkan kinerjanya agar target yang telah ditetapkan

dapat dicapai sehingga capaian kinerja pada tahun 2019 lebih baik dari tahun sebelumnya.

3. Peningkatan upaya-upaya lain yang dianggap perlu dalam meningkatkan kinerja Kantor Camat Ketungau Tengah Kabupaten Sintang sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Melalui berbagai upaya-upaya tersebut diatas, diharapkan akan ***“Profesional Demi Terwujudnya Sistem Pelayanan Publik Yang Cepat, Tepat dan Akurat Dalam Rangka Optimalisasi Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik”***

Nanga Merakai, 10 Maret 2019

CAMAT KETUNGAU TENGAH



DAKUN, S.Sos

Pembina

NIP. 19620514 198702 1 004

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2019**

OPD : KANTOR KECAMATAN KETUNGAU TENGAH KABUPATEN SINTANG

No	Tujuan	Sasaran				Program	Kegiatan					Ket
		Uraian	Indikator	Satuan	Rencana tingkat capaian (target)		No	Uraian	Indikator	Satuan	Rencana tingkat capaian (target)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kecamatan Menuju Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1. Terwujudnya Peningkatan Kinerja penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan (TUP) melalui Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, Sarana dan Prasarana Kecamatan menuju terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik sesuai dengan Sasaran kementerian Dalam negeri Periode 2015 - 2019 yaitu :Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme aparatur bidang pemerintahan dalam	Persentase Jumlah dan waktu Pelayanan Publik berdasarkan Kompetensi Aparatur melalui Pengembangan Kapasitas Aparatur dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kecamatan menuju terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik	%	100	1. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	1.	Penunjang Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden	Input Dana SDM Output Jumlah Makanan dan Minuman Pebunjang Pemilu Legislatif Outcomes Tersedia Makanan dan Minuman Penunjang Pemilu Legislatif Benefit Peningkatan tugas Pebunjang	Rupiah Orang Kegiatan %	30.000.000 1 100 100	APBD

		negeri (Sasaran nomor 10)						Pemilu Legislatif				
		2. Terwujudnya Peningkatan Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan terhadap Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan berorientasi pada penerapan Standar Pelayanan Publik yang dilaksanakan secara Transparan, Akurat dan Akuntabel sesuai dengan Sasaran kementerian Dalam negeri Periode 2015 - 2019 yaitu Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan desa dalam pelayanan masyarakat (Sasaran Nomor 7)	Jumlah Desa dengan Tata kelola Pemerintahan Desa yang baik dan Jumlah Desa dengan Tata kelola keuangan dan asset yang efektif, transparan dan akuntabel.	% Desa	100 29			Impact Meningkatnya kelancaran pelaksanaan tugas Tersedia Makanan dan Minuman Penunjang Pemilu Legislatif	%		100	
		3. Terwujudnya Fungsi Koordinasi dan Pelaksanaan Fasilitasi terhadap	Persentase Koordinasi dalam penyelenggara	%	100							
						2. Program Penataan Administrasi kependudukan	1. Pelaksanaan E-KTP	Input Dana SDM Output Jumlah Pelaksanaan Kegiatan E-KTP Outcomes Percepatan Perekaman e-KTP bagi Masyarakat yang belum memiliki E-KTP Benefit	Rupiah Orang Kali Tahun %	25.000.000	1 1 100	APBD

		Penyelenggaraan Kebijakan dan Program Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang sesuai dengan Sasaran kementerian Dalam negeri Periode 2015 - 2019 yaitu Meningkatkan kualitas pelayanan public dalam penyelenggaraan pembangunan daerah (Sasaran nomor 4),	n Pemerintahan, Pemberdayaan Masyarakat dan Pelayanan Publik					Masyarakat Memiliki E-KTP	%	100		
								Imfact Persentase Pelayanan Kecamatan tepat waktu	%	100		
					3.	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	1.	Penunjang Pengendalian Inflasi Daerah	Input Dana SDM	Rupiah Orang	11.030.400	APBD
								Output Jumlah Kegiatan	Kegiatan	2		
								Outcomes Tersedianya Keperluan barang dengan harga lebih murah sesuai standar pemerintah	Tahun	1		
								Benefit Terealisasinya Pelaksanaan Operasi Pasar pada Hari Raya	%	100		

								Imfact Persentase pelayanan kecamatan tepat waktu	%	100			
						4.	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	1.	Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Kecamatan	Input Dana SDM Output Jumlah Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan dan Desa Outcomes Persentase peran kecamatan yang dilaksanakan tepat waktu dan sesuai aturan Benefit Teridentifikasi kebutuhan rencana pembangunan serta permasalahan	Rupiah Orang Tahun Desa %	37.097.100 1 29 100	APBD
									%	100			

								hanya. Imfact Kebutuha n perencana an pembangu nan dapat terakomod ir oleh pemerinta h Kabupaten	%		100	
						2.	Penyelen ggaraan Lomba/P enilaian Desa Tingkat Kecamata n	Input Dana SDM Output Jumlah Desa yang Mngikuti Lomba Desa Outcomes Terseleng aranya Lomba Desa Tingkat Kecamata n Benefit Persentase Peran Kecamata n Yang dilaksanak an Tepat Waktu	Rupiah Orang Desa %		21.240.000 4 100	APBD
									%		100	

								Impact Meningkatnya peran serta kecamatan dalam melaksanakan kegiatan dari Kabupaten .	%	100	
						3.	Fasilitasi penyelenggaraan kerjasama antar desa dan penyelesaian perselisihan batas desa	Input Dana SDM	Rupiah Orang	22.620.000	APBD
							Output Jumlah Fasilitasi Penyelenggaraan Kerjasama antar Desa dan Penyelesaian Perselisihan batas Desa	%		100	
							Outcomes Jumlah Fasilitasi Penyelenggaraan Kerjasama antar Desa dan Penyelesaian Perselisihan batas Desa	%		100	

								Benefit Teridentifikasi kasinya Permasalahan dan Terselesaikannya Perselisihan batas desa	%	100	
								Imfact Persentase Peran Kecamatan dalam Penyelesaian Perselisihan batas Desa	%	100	
						4.	Optimalisasi Pengelolaan PBB	Input Dana SDM	Rupiah Orang	15.000.000	APBD
								Output Jumlah Pembinaan PBB kepada Desa	%	100	
								Outcomes Laporan Realisasi Penyampaian SPPT PBB	%	100	
								Benefit Terealisasi	%	100	

								Penyampai an SPPT PBB				
								Imfact Penyampai an PBB Tepat Waktu	%		100	
						5.	Koordina si pemecah an masalah perkebun an	Input Dana SDM	Rupiah Orang		21.165.000	APBD
								Output Pemecaha n masalah perkebuna n	Tahun		1	
								Outcomes Terlaksan anya Koordinasi Pemecaha n Masalah Perkebuna n	%		100	
								Benefit Teridentifi kasi permasala han perkebuna n	%		100	
								Imfact Teratasiny a masalah perkebuna n	%		100	

						5. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa	1.	Rapat Kerja Camat dengan Lurah/Kades	Input Dana SDM Rupiah Orang 5.069.200 Output Jumlah Peserta yang mengikuti Rapat Kerja Camat dengan Lurah / Kades Orang 116 Outcomes Persentase Pelaksanaan Rapat Kerja Camat dengan Lurah / Kades % 100 Benefit Lancarnya pelaksanaan Tupoksi dengan adanya SDM yang berkompeten % 100 Impact Persentase Jumlah akuntabilitas kinerja % 100		APBD	

							camat dengan lurah/kades yang berkualitas di Kecamatan.				
						6. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	1. Monitoring, Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan ADD	<p>Input Dana SDM</p> <p>Output Jumlah Desa yang dibangun dan di monitoring dan di Evaluasi</p> <p>Outcomes Laporan Hasil Kegiatan Pembinaan, Evaluasi dan Monitoring ADD</p> <p>Benefit Terlaksananya evaluasi dan pelaporan yang baik dan benar</p>	Rupiah Orang	11.510.000	APBD
								Desa	29		
								%	100		
								%	100		

								Impact Meningkatnya tanggungjawab dan kinerja aparat Desa dalam melayani masyarakat	%	100		
						7. Program Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan	1.	Monitoring Kegiatan Kinerja dan Akuntabilitas Guru (KIAT Guru)	Input Dana SDM Output Jumlah monitoring Kegiatan Kinerja dan akuntabilitas Guru (KIAT Guru) Outcomes Terlaksananya monitoring kegiatan Kinerja dan akuntabilitas Guru (KIAT Guru)	Rupiah Orang % %	16.000.000 100 100	APBD

								Benefit ter monitoriny a Kegiatan Kinerja dan akuntabili tas Guru (KIAT Guru	%	100		
								Imfact Meningkat nya kinerja guru dalam menjalank an perannya sebagai Tenaga Pendidik	%	100		
						8. Program Pengembang an Nilai Budaya	1.	Gawai Dayak	Input Dana SDM	Rupiah Orang	10.000.000	APBD
								Output Jumlah Kegiatan Gawai Dayak	Tahun Kegiatan	1 1		
								Outcomes Fasilitasi Pengirima n Peserta Gawai Dayak	%	100		

								Benefit Persentase Peran Kecamatan Yang dilaksanakan Tepat Waktu	%	100		
								Imfact Terpeliharannya Nilai-Nilai Budaya kearifan local	%	100		
						9. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	1.	Pelaksanaan Pertandingan Olahraga Peringatan Hari Besar Nasional/ HUT RI	Input Dana SDM	Rupiah Orang	43.500.000	APBD
								Output Jumlah Kegiatan	Kegiatan	1		
								Outcomes Terlaksananya pertandingan Olahraga Peringatan Hari Besar Nasioal/ HUT RI	%	100		
								Benefit Terselenggaranya pesta rakyat	%	100		

								untuk memeriahkan HUT RI di Tingkat Kecamatan			
								Imfact Masyarakat terhibur dengan diselenggarakan pesta rakyat.	%	100	
						2.	Pertandingan Sepak Bola Bupati Cup	Input Dana SDM	Rupiah Orang	50.000.000 -	APBD
								Output Jumlah Kegiatan Bupati Cup	%	100	
								Outcomes Persentase Peran Kecamatan Yang dilaksanakan Tepat Waktu	%	100	
								Benefit Terlaksananya Kegiatan Bupati Cup	%	100	

								Imfact Meningkat nya Prestasi Generasi Muda dibidang Olahraga	%	100	
						10. Program Pelayanan Adminitras i Perkantora n	1. Penyedia an Jasa Surat Menyurat	Input Dana SDM Output Jumlah Perangko dan materai Outcomes Tersediany a Perangko dan materai selama 1 tahun Benefit Peningkat an pelalanan administra si perkantor an Imfact Kelancara n administra si	Rupiah Orang Lembar/ Paket %	5.200.000 - 600 100 100 100 100	APBD

								perkantoran				
							2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Input Dana SDM Output Jumlah pemakaian jasa air dan listrik Outcomes Waktu Penyediaan Jasa Komunikasi, air dan listrik Benefit Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran Impact Kelancaran pelayanan administrasi perkantoran	Rupiah Orang Bulan Paket	13.200.000 - 24 12	APBD
							3.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan	Input Dana SDM	Rupiah Orang	4.500.000 -	APBD

							perizinan kendaraan dinas/operasional	<p>Output Tersedianya STNK kendaraan roda 2 dan roda 4</p> <p>Outcomes Waktu Penyediaan STNK kendaraan roda 2 dan roda 4</p> <p>Benefit Peningkatan kelancaran pelaksanaan Tupoksi</p> <p>Impact Meningkatnya Kinerja dan pelayanan prima kepada aparatur</p>	Unit	9		
							4.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	<p>Input Dana SDM</p> <p>Output Jumlah buku cek bank</p> <p>Outcomes</p>	Rupiah Orang	320.000 -	APBD
									Buku	4		

								Tersedianya Buku Cek	%	100	
								Benefit Tersedianya Jasa administrasi keuangan yang dapat menunjang pelayanan administrasi perkantoran	%	100	
								Impact Meningkatnya Kinerja dan pelayanan aparatur	%	100	
						5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Input Dana SDM	Rupiah Orang	29.869.200	APBD
								Output Jumlah ATK dan Jumlah Perlengkapan Komputer	Jenis	34	
								Outcomes Tersedianya ATK	%	100	

								selama 1 Tahun				
								Benefit Meningkatnya pelaporan kegiatan	%		100	
								Impact Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	%		100	
						6.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Input Dana SDM	Rupiah Orang		10.557.000 -	APBD
								Output Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan	Lembar Buah		28.800 18	
								Outcomes Tersedianya kebutuhan barang percetakan dan penggandaan selama 1 tahun	%		100	
								Benefit Peningkatan pelayanan	%		100	

								administra si perkantoran			
								Imfact kelancaran pelaksanaan kegiatan perkantoran	%		100
						7.	Penyediaan komponen Instalasi listrik/pe nerangan bangunan kantoran	Input Dana SDM Output Jumlah komponen instalasi listrik/pen erangan bangunan kantoran Outcomes Tersedianya komponen instalasi listrik/pen erangan bangunan kantoran yang dapat menunjang pelayanan administra si perkantoran	Rupiah Orang Jenis %	4.270.000 13 100	APBD

								an				
								Benefit Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	%		100	
								Impact kelancaran pelaksanaan kegiatan perkantoran	%		100	
						8.	Penyediaan makanan dan minuman	Input Dana SDM	Rupiah Orang		18.655.300	APBD
							Output Jumlah makanan dan minuman yang tersedia	Kotak			923	
							Outcomes Tersedianya makanan dan minuman kantor selama 1 Tahun	%			100	
							Benefit Peningkatan tugas	%			100	

								<p>pelayanan administrasi perkantoran</p> <p>Impact kelancaran pelaksanaan kegiatan perkantoran</p>			
							9.	<p>Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah</p> <p>Input Dana SDM</p> <p>Output Jumlah Rapat-rapat Koordinasi ke luar Kab. dan Jumlah Rapatrapat Koordinasi konsultasi keluar Prov</p> <p>Outcomes Terselenggaranya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah</p>	<p>Rupiah Orang</p> <p>Kali</p> <p>%</p>	<p>48.275.000</p> <p>14</p> <p>100</p>	APBD

									Benefit 1).Meningkatnya kelancaran transportasi bagi pegawai yang menghadiri rapat koordinasi keluar daerah dalam pelaksanaan Tupoksi. 2).Menciptakan kesamaan visi dan misi dalam melaksanakan tugas pemerintahan umum dan pembangunan demi terwujudnya good governance.	%	100	
									Impact Penyampaian informasi dan	%	100	

								kegiatan dari atas cepat sampai ke wilayah				
							10.	Rapat-rapat koordinasi dan pembinaan ke dalam daerah	<p>Input Dana SDM</p> <p>Output Jumlah rapat koordinasi dan Pembinaan</p> <p>Outcomes Terlaksananya Rapat-rapat Koordinasi dan Pembinaan kedalam daerah</p> <p>Benefit Pemenuhan transportasi bagi Pegawai yang menghadiri rapat dan konsultasi kedalam Daerah</p> <p>Imfact</p>	Rupiah Orang	197.770.000	APBD
									Kali	130		
									%	100		

								Penyampaian informasi dan kegiatan dari atas cepat sampai ke wilayah			
						11.	Penyediaan tenaga kontrak	<p>Input Dana SDM</p> <p>Output Jumlah Tenaga Kontrak</p> <p>Outcomes Lancarnya pelaksanaan TUPOKSI dalam mendukung kinerja administrasi Kantor</p> <p>Benefit Peningkatan tugas pelayanan administrasi perkantoran</p> <p>Impact kelancaran pelaksanaan</p>	<p>Rupiah Orang</p> <p>Orang</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>32.619.600</p> <p>-</p> <p>2</p> <p>100</p> <p>100</p>	APBD

								an kegiatan perkantoran				
							12.	Penyediaan bahan bakar minyak (BBM) dan gas	Input Dana SDM Output Jumlah BBm untuk Keperluan Kantor Outcomes Terpenuhinya Keperluan BBM selama 1 Tahun Benefit Peningkatan pelayanan perkantoran Impact Meningkatnya kelancaran tugas pokok dan fungsi serta pelayanan perkantoran	Rupiah Orang Liter % % %	29.988.000 - 2.000 100 100 100	APBD
							13.	Penyediaan	Input			

							an alat dan bahan kebersihan kantor	Dana SDM Output Jumlah alat kebersihan dan bahan kebersihan kantor Outcomes Tersedianya alat kebersihan dan bahan kebersihan kantor selama 1 Tahun Benefit Lingkungan kantor menjadi bersih menciptakan kenyamanan Pegawai dalam bekerja Impact Peningkatan Kinerja Pegawai	Rupiah Orang Jenis % % %	1.035.000 6 100 100 100	APBD

						11. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.	Pengadaan mebeleur	Input Dana SDM Output Jumlah meja dan kursi Outcomes Tersedianya Meja dan Kursi untuk menunjang Kegiatan Aparatur Benefit Meningkatnya kelancaran pelaksanaan Tupoksi Imfact Bertambahnya Inventaris Barang penunjang kelancaran Tupoksi	Rupiah Orang Jenis % % %	15.030.000 4 100 100 100	APBD
							2.	Pengadaan perangkat computer dan printer	Input Dana SDM Output Jumlah Laptop dan	Rupiah Orang Unit	29.000.000 4	APBD

								Printer			
								Outcomes Tersedianya Peralatan untuk menunjang kegiatan Operasional Aparatur	%		100
								Benefit Berfungsinya peralatan dan perlengkapan komputer dan printer yang tersedia secara optimal	%		100
								Impact Bertambahnya barang Inventaris Kantor penunjang peningkatan kelancaran pelaksanaan Tupoksi	%		100
						3.	Pengadaa	Input			

							n peralatan dan perlengka pan kantor	Dana SDM Output Jumlah Peralatan dan Perlengka pan Kantor Outcomes Tersediany a peralatan dan perlengka pan kantor Benefit Berfungsini ya Peralatan dan perlengka pan Kantor sebagai penunjang kegiatan pelayanan perkantoran Impact Bertambahnya inventaris barang	Rupiah Orang Unit Meter % % %	28.350.000 7 15 100 100 100	APBD
						4.	Pemeliharaan rutin/ber	Input Dana SDM	Rupiah Orang	16.613.000	APBD

								kala kendaraan dinas/operasional	<p>Output Jumlah Terpelihar anya kendaraan dinas/ operasiona 1 Roda 2 dan roda 4 secara continue</p> <p>Outcomes Terpelihar anya kendaraan dinas/ operasiona 1 Roda 2 dan roda 4 secara continue Selama 1 tahun</p> <p>Benefit Meningkat nya usia pakai kendaraan dinas/ope rasional yang terpelihara dengan baik</p> <p>Imfact Meningkat nya kelancara n</p>	Unit		6	
										%		100	
										%		100	
										%		100	

								pelaksana an Tupoksi				
							5.	Pemeliha raan rutin/ber kala peralatan gedung kantor	Input Dana SDM Output Jumlah Mesin Kantor Outcomes Tersediany a Mesin Operasion al Kantor Benefit Berfungs in ya peralatan dan perlengka pan Gedung Kantor yang tersedia secara optimal Imfact Bertamba hnya Inventaris Barang	Rupiah Orang Unit %	1.697.000 1 100 100 100	APBD
						12. Program Peningkata n Disiplin Aparatur	1.	Pengadaa n Pakaian dinas	Input Dana SDM	Rupiah Orang	11.040.000	APBD

							beserta perlengkapan	Output Jumlah Pakaian Dinas	Stell		16	
								Outcomes Tersedianya pakaian dinas beserta perlengkapan	%		100	
								Benefit Berfungsinya pakaian dinas dalam peningkatan disiplin aparat	%		100	
								Impact Meningkatnya disiplin Aparatur	%		100	
					13. Program peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur	1.	Pendidikan dan pelatihan formal	Input Dana SDM	Rupiah Orang		39.970.000	APBD
								Output Jumlah Diklat Formal	Kali		4	
								Outcomes Terlaksananya Diklat Formal	%		100	

							bagi PNS Kantor Kecamatan Ketungau Tengah				
							Benefit Meningkatnya Sumber Daya Aparatur yang berkualitas dan berkompeten	%		100	
							Imfact Meningkatnya kualitas Aparatur dalam melaksanakan Tupoksi perkantoran	%		10	
					14. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1.	Penyusunan pelaporan keuangan semester an	Input Dana SDM Output Jumlah Dokumen Outcomes Tersusunnya	Rupiah Orang Dokumen %	1.789.400 1 100	APBD

								pelaporan keuangan semesteran tepat waktu.				
								Benefit Tersusunnya dokumen pelaporan keuangan semesteran yang akurat dan akuntabel	%		100	
								Imfact Tersajinya data laporan keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.	%		100	
						2.	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Input Dana SDM	Rupiah Orang		1.789.400	APBD
								Output Jumlah Dokumen	Dokumen		1	
								Outcomes Tersusunnya Laporan Prognosis Tepat Waktu	%		100	

								Benefit Tersusunnya dokumen pelaporan prognosis realisasi anggaran yang akurat dan akuntabel	%	100	
								Impact Tersajinya Dokumen prognosis realisasi anggaran yang transparan, akurat dan akuntabel.	%	100	
						3.	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Input Dana SDM Output Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Akhir Tahun Outcomes Tersusunnya pelaporan keuangan akhir tahun	Rupiah Orang Dokumen %	1.789.400 1 100	APBD

								tepat waktu				
								Benefit Tersusunnya dokumen pelaporan keuangan akhir tahun yang akurat dan akuntabel	%		100	
								Imfact Tersajinya dokumen laporan keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel	%		100	
						4.	Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP)	Input Dana SDM	Rupiah Orang		1.789.400	APBD
								Output Jumlah Dokumen LAKIP	Dokumen		1	
								Outcomes Tersusunnya Dokumen LAKIP tepat waktu				

								<p>anya Fasilitasi dan monitoring penyelenggaraan tugas umum pemerintahan umum kecamatan</p> <p>Benefit Meningkatnya SDM Pemerintahan Desa dengan pelaksanaan Pembinaan guna penyampaian Informasi dari Pemerintah Pusat sampai daerah</p> <p>Imfact Meningkatnya kelancaran pelayanan perkantoran</p>	%	100		
						16. Program	1.	Peringatan	Input			

						Peringatan Hari Nasional dan Daerah	n Hari Ulang Tahun Republik Indonesia	Dana SDM Output Jumlah Peringatan Hari Besar Nasional Outcomes Terselenggaraanya Kegiatan Hari Besar Nasional di Kecamatan Ketungau Tengah Benefit Terlaksananya Kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional Imfact Terciptanya Rasa cinta Tanah Air Indonesia dan meningkatkan wawasan kebangsaan	Rupiah Orang Kegiatan % %	33.757.000 1 100 100 100	APBD

